

# Pembuatan Makanan Tambahan Bubur Singkong Serbuk Marungga Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Di Desa Pledo Kecamatan Wihama Kabupaten Flores Timur

Lidya Juiarti Korsini<sup>1</sup>, Yohana Fransiska Medho<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Nusa Tenggara Timur, Indonesia

Email: : <sup>1</sup>[Korsinijein@gmail.com](mailto:Korsinijein@gmail.com), <sup>2</sup>[yohanamedho@gmail.com](mailto:yohanamedho@gmail.com)

**Abstrak** – Masalah gizi dapat terjadi pada setiap fase kehidupan, dimulai sejak anak berada dalam kandungan seorang Ibu sampai memasuki usia lanjut. Salah satu masalah gizi yang tengah hangat diperbincangkan adalah stunting. Stunting merupakan salah satu masalah kesehatan yang kini masih tersebar luas di Indonesia. Salah satu solusi untuk mengatasi masalah stunting adalah dengan membuat makanan tambahan dari serbuk marungga atau dau kelor yang dimana Marungga atau kelor memiliki banyak manfaat yang baik untuk kesehatan tubuh dalam pencegahan stunting pada balita. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengurangi angka peningkatan masalah stunting pada anak di Desa Pledo dengan cara pemberian makanan tambahan berupa Bubur singkong Serbuk Marungga. Metode yang digunakan dalam proses pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan melakukan wawancara untuk mengetahui permasalahan yang ada di lokasi, sosialisasi berupa rebuk stunting, pembuatan makanan tambahan dan pembagian makanan tambahan berupa Bubur Singkong Serbuk Marungga. Pelaksanaan program pengabdian ini telah mendapatkan hasil yaitu Penanggulangan masalah stunting melalui pemberian makanan tambahan Bubur Singkong, selain itu juga terlaksananya pembuatan makanan tambahan berupa Bubur Singkong Serbuk Marungga yang nantinya diharapkan dapat diberikan atau disajikan untuk anak. Setelah kegiatan ini diharapkan warga Desa Pledo dapat memanfaatkan kelor tersebut dalam kehidupan sehari-hari agar mengurangi masalah stunting yang ada di Desa Pledo.

**Kata Kunci:** Stunting, Marungga, PMT

**Abstract** – Nutritional problems can occur in any phase of life, starting from the time the child is in the mother's womb until entering old age. One of the nutritional problems that is being hotly discussed is stunting. Stunting is one of the chronic nutritional health problems that is still widespread in *Indonesia*. One solution to overcome the problem of stunting is to make additional food from marungga powder or moringa leaves where Marungga or moringa has many good benefits for body health, especially in the context of preventing stunting in toddlers. The purpose of this activity is to reduce the increasing number of stunting problems in children in Pledo village by providing additional food in the form of cassava porridge marungga powder. The method used in the process of implementing this activity is to conduct interviews to find out the problems that exist at the location, socialization in the form of stunting crackdowns, making additional food and distributing additional food in the form of cassava porridge marungga powder. The implementation of this service program has obtained very good results for stunting mitigation by providing additional food for Bubur Singkong, in addition to making additional food in the form of Cassava Porridge Marungga Powder which is expected to be given or served to children. After this activity, it is hoped that Pledo villagers can use moringa in their daily lives to reduce stunting problems in Pledo village.

**Keywords:** Stunting, Marungga, PMT

## 1. PENDAHULUAN

Masalah gizi dapat terjadi pada setiap fase kehidupan, dimulai sejak anak berada dalam kandungan seorang Ibu sampai bertumbuh dewasa. Salah satu masalah gizi yang tengah hangat diperbincangkan adalah stunting. Stunting merupakan salah satu masalah kesehatan yang kini masih tersebar luas di Indonesia<sup>1</sup>. Stunting merupakan kondisi di mana berat dan tinggi badan anak tidak sebanding dengan teman sebayanya, kecenderungan ini dimulai saat anak berusia dua tahun. Hal ini disebabkan oleh kurangnya asupan gizi, kondisi ekonomi, dan akses layanan kesehatan yang susah untuk dijangkau, juga minimnya penyediaan air bersih<sup>2</sup>.

Beberapa faktor utama penyebab terjadinya masalah stunting yaitu keadaan ekonomi yang memprihatinkan. Hal ini dapat mencerminkan kemampuan suatu rumah tangga mampu atau tidaknya membeli makanan yang memiliki asupan gizi yang baik, rendahnya pengetahuan seorang ibu tentang

pentingnya asupan gizi saat hamil juga dapat meningkatkan risiko anak mengalami gangguan pertumbuhan yang menyebabkan terjadinya stunting<sup>3</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara kepada kader posyandu dan pemerintah desa Pledo, ada sejumlah 37 anak yang terkena stunting. Adapun yang menjadi faktor utama penyebab stunting adalah keadaan ekonomi juga pola asuh anak yang buruk. Kebanyakan orang tua yang anaknya terkena stunting memberikan makanan yang tidak memperhatikan nilai gizi yang terkandung dari makanan tersebut, disamping itu orang tua cenderung memberikan makanan ringan atau jajan serta makanan cepat saji lainnya pada anak. Hal ini juga yang menjadi pemicu rasa malas anak untuk makan makanan yang dimasak.<sup>4</sup>

Upaya yang digunakan untuk menangani permasalahan diatas dalam penanganan stunting yaitu Pembuatan Makanan Tambahan (PMT) berupa bubur singkong serbuk daun marungga. PMT adalah makanan pendamping ASI yang mengandung nilai gizi yang baik<sup>5</sup>. Adapun tujuan dari pemberian makanan tambahan ini untuk memperbaiki keadaan gizi anak yang menderita stunting, diharapkan dengan adanya PMT ini dapat menekan pertumbuhan stunting di desa Pledo. Tujuan dilakukannya pengabdian kepada masyarakat ini yaitu sebagai wadah untuk membantu mengurangi angka stunting yang melonjak di Desa Pledo.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di desa Pledo Flores Timur. Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi:

- 1) Melakukan wawancara untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dilokasi,
- 2) Sosialisasi untuk mencegah stunting
- 3) Pembuatan makanan tambahan, berbahan dasar ubi dan serbuk marungga, yang kemudian dibagikan kepada anak- anak yang terkena stunting di desa Pledo.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar. Kegiatan diawali dengan melakukan wawancara untuk melihat seberapa banyak jumlah anak atau bayi yang terkena stunting di desa Pledo. Dari proses tersebut diperoleh hasil seperti yg tertera pada gambar 1.

No	Nama	JK	Tgl Lahir	Nama Ortu	Desa/Kel	Posyandu	Usia Saat Ukur	Tanggal Pengukuran	Berat	Tinggi	LLA	BB/U
1	ALEXANDRO BAHY	L	2021-02-25	Agustinus boro tuft	PLEDO	MAWAR	2 Tahun - 1 Bulan - 14 Hari	2023-04-11	10	77,6		Berat Badan Normal
2	ALFARIZI LIPA	L	2021-01-19	ZHAMI	PLEDO	MAWAR	2 Tahun - 2 Bulan - 20 Hari	2023-04-11	8,5	78,5		Sangat Kurang
3	AMA LELACNA	L	2023-02-01	NIKOLAUS/OKTAWIANA	PLEDO	MAWAR	0 Tahun - 2 Bulan - 8 Hari	2023-04-11	4,4	54,6		Kurang
4	ACIF AIMAN	L	2020-10-30	ABUBAKAR LAOT OIA	PLEDO	MAWAR	2 Tahun - 5 Bulan - 10 Hari	2023-04-11	9,1	84,4		Sangat Kurang
5	BERNARDINO ELVANO GEO	L	2019-05-08	BARTOLOMEUS SILU	PLEDO	MAWAR	3 Tahun - 11 Bulan - 3 Hari	2023-04-11	12,2	93,2		Kurang
6	FATIN BITA NAREK	P	2018-12-30	KAMAL	PLEDO	MAWAR	4 Tahun - 3 Bulan - 10 Hari	2023-04-11	11,8	91,7		Kurang
7	EL RAMAH	L	2019-05-12	USMAN KOPONG	PLEDO	MAWAR	3 Tahun - 10 Bulan - 29 Hari	2023-04-11	11,9	90,8		Kurang
8	KARLOS KOPONG SABON	L	2020-03-23	MARTA EMA TUKAN	PLEDO	MAWAR	3 Tahun - 0 Bulan - 18 Hari	2023-04-11	10,6	87,8		Kurang
9	PHATMA CHALI ROSARI	P	2019-10-23	JANUARIUS RAKA TOKAN	PLEDO	MAWAR	3 Tahun - 5 Bulan - 18 Hari	2023-04-11	11	87,2		Kurang
10	STEVANUS LB	L	2019-09-11	MATEUS TUPEN	PLEDO	MAWAR	3 Tahun - 6 Bulan - 29 Hari	2023-04-11	11,7	91,4		Kurang
11	ARESIYAH DWI PUTRI	L	2021-09-17	maslan Burhan	PLEDO	MELATI	1 Tahun - 6 Bulan - 25 Hari	2023-04-13	8,6	74		Kurang
12	CHARLES	L	2022-06-03	agnes	PLEDO	MELATI	0 Tahun - 10 Bulan - 9 Hari	2023-04-13	7,6	68,6		Berat Badan Normal
13	FANTIA NAIFA FADELA	P	2020-06-23	SOHAN MAHMUD	PLEDO	MELATI	2 Tahun - 9 Bulan - 13 Hari	2023-04-13	10,9	85,7		Berat Badan Normal
14	INA SETIAWATI	P	2018-05-26	ARIS ZAINUDIN	PLEDO	MELATI	4 Tahun - 10 Bulan - 17 Hari	2023-04-13	12,3	97,3		Kurang
15	KRISTON LABA	L	2021-01-23	minggus/yosefina	PLEDO	MELATI	2 Tahun - 2 Bulan - 18 Hari	2023-04-13	9	73,9		Kurang
16	MICHAEL ADREAN	L	2020-05-02	FRANSISKUS LAOT	PLEDO	MELATI	2 Tahun - 11 Bulan - 10 Hari	2023-04-13	11	86		Kurang
17	MUHAMMAD WAHYU	L	2021-04-29	aris sainudin-sumiati khorudin	PLEDO	MELATI	1 Tahun - 11 Bulan - 19 Hari	2023-04-13	9,1	80		Kurang
18	ANA HABELLA	P	2021-12-07	MUSLIMIN GOLE	PLEDO	SEDANG MEKAR	1 Tahun - 4 Bulan - 4 Hari	2023-04-12	7,6	71		Kurang
19	EFARISTUS CLEON	P	2022-10-18	alberto/matilda	PLEDO	SEDANG MEKAR	0 Tahun - 5 Bulan - 23 Hari	2023-04-12	6	60,7		Berat Badan Normal
20	EFARISUS LEIN PADAK	L	2020-03-14	MARIA BAREK TOKAN	PLEDO	SEDANG MEKAR	3 Tahun - 0 Bulan - 28 Hari	2023-04-12	11	87,3		Kurang
21	ELIANA LA	P	2022-10-10	enjelus/katarina	PLEDO	SEDANG MEKAR	0 Tahun - 6 Bulan - 1 Hari	2023-04-12	5,4	59		Kurang
22	KEYSA KRANA	P	2020-06-07	AGUSALIM PARON	PLEDO	SEDANG MEKAR	2 Tahun - 10 Bulan - 4 Hari	2023-04-12	9,3	76,6		Sangat Kurang
23	LEONARDELON BUGA SENGARI	L	2021-09-14	yoh. murin tewa - maria mala	PLEDO	SEDANG MEKAR	1 Tahun - 6 Bulan - 27 Hari	2023-04-12	13,3	84,6		Berat Badan Normal
24	PASKAL APRILIO	L	2019-04-21	BONEFASIUS RH	PLEDO	SEDANG MEKAR	3 Tahun - 11 Bulan - 21 Hari	2023-04-12	11,6	93,7		Kurang
25	SASTRA	L	2020-02-27	FAIZAL BIN JAFAR	PLEDO	SEDANG MEKAR	3 Tahun - 1 Bulan - 13 Hari	2023-04-12	11,4	87,8		Kurang
26	THERESIA AVILA K.WOLLO	P	2020-10-15	lambertus/yenisita	PLEDO	SEDANG MEKAR	2 Tahun - 5 Bulan - 26 Hari	2023-04-12	8,5	80,5		Sangat Kurang
27	THERESIA AVILA PRADA WURUN BAHU	P	2021-06-04	TN. LUSIANUS - MARLINA BUKA	PLEDO	SEDANG MEKAR	1 Tahun - 10 Bulan - 7 Hari	2023-04-12	8,4	76,2		Kurang
28	MUHAMMAD ALFATAH	L	2022-10-20	muhamad sabon/smawati	PLEDO	MEKO/PASIR PUTIH	0 Tahun - 5 Bulan - 14 Hari	2023-04-05	6,3	62,4		0 Berat Badan Normal
29	SARAN AL-IMRAN	L	2022-09-27	samran/nurmalla	PLEDO	MEKO/PASIR PUTIH	0 Tahun - 6 Bulan - 7 Hari	2023-04-05	7,1	62,4		0 Berat Badan Normal
30	AINA AURELIA STABELLA	P	2021-10-18	hendriks kopong-runaida sara	PLEDO	MEKO/PASIR PUTIH	1 Tahun - 5 Bulan - 16 Hari	2023-04-05	7,6	73,5		0 Kurang
31	SOBIANA JAMALUDIN	P	2022-03-19	jamiludin kasa/putri	PLEDO	MEKO/PASIR PUTIH	1 Tahun - 0 Bulan - 16 Hari	2023-04-05	6,9	69		0 Kurang
32	AJRAF SAFUTRA	L	2020-11-09	chomarudin	PLEDO	MEKO/PASIR PUTIH	2 Tahun - 5 Bulan - 1 Hari	2023-04-12	9,7	82,1		0 Kurang
33	AINA BALOUS JALANI	P	2020-01-21	SALAUDDIN JALANI	PLEDO	MEKO/PASIR PUTIH	3 Tahun - 2 Bulan - 20 Hari	2023-04-12	11,1	86,3		0 Kurang
34	BAHARIAT SAMSINA	P	2020-02-26	alias ujij	PLEDO	MEKO/PASIR PUTIH	3 Tahun - 1 Bulan - 14 Hari	2023-04-12	9,9	86,6		0 Kurang
35	CAHYATI ALJUA	L	2021-02-01	bahamid boi leda	PLEDO	MEKO/PASIR PUTIH	2 Tahun - 2 Bulan - 8 Hari	2023-04-12	8,7	81,5		0 Sangat Kurang
36	SAFIRA MUDALA	P	2021-04-01	dahlan-rusnal janahing	PLEDO	MEKO/PASIR PUTIH	2 Tahun - 0 Bulan - 10 Hari	2023-04-12	8,3	70,6		0 Kurang
37	NUR ATIKA	P	2021-08-31	muh. tamrin - masnawati	PLEDO	MEKO/PASIR PUTIH	1 Tahun - 7 Bulan - 10 Hari	2023-04-12	7,2	64		0 Sangat Kurang

Gambar 1. Data Stunting Desa Pledo

Berdasarkan gambar 1 diatas, dapat dilihat berapa jumlah anak dan bayi yang terkena stunting di desa Pledo Flores Timur. Ada sekitar 37 anak yg terkena stunting, Masalah stunting memiliki dampak jangka panjang yang mengganggu sistem kesehatan, perkembangan fisik, dan kecerdasan pada anak. Anak-anak yang terkena stunting cenderung memiliki sistem kekebalan tubuh yang lemah.



**Gambar 2.** Sosialisasi Rembuk Stunting

Sosialisasi berupa rembuk stunting yang dilakukan pada gambar 2 diatas bertempat di balai desa Pledo, kegiatan ini dilakukan pada pukul 10:00 Pagi. Kegiatan ini dihadiri oleh pemerintah desa Pledo, BPD desa, pendamping desa dan pendamping lokal desa, pegawai kecamatan, para petugas kesehatan, Bapak Babinsa tokoh adat, guru, kader, masyarakat, dan mahasiswa tim pengabdian. Kegiatan ini membahas tentang peningkatan angka stunting di desa pledo dan solusi untuk mengatasi masalah tersebut.



**Gambar 3.** Pembuatan Makanan Tambahan

Proses pembuatan makanan tambahan yang dilakukan pada gambar 2 adalah salah satu proses kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk membuat makanan tambahan berbahan dasar ubi dan serbuk marungga. Pembuatan makanan tambahan bukan dijadikan sebagai pengganti makanan pokok yang dikonsumsi setiap hari, melainkan dijadikan sebagai makanan tambahan saja<sup>6</sup>.



**Gambar 4.** PMT Bubur Singkong Serbuk Marungga

Kegiatan terakhir yang dilakukan oleh tim pengabdian dalam kegiatan pengabdian ini adalah PMT (Pemberian Makanan Tambahan) berupa bubur singkong serbuk marungga kepada anak penderita stunting di desa Pledo.

Dari beberapa tahapan kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian di atas, yakni dimulai dari tahap wawancara untuk mengetahui permasalahan yang ada, kemudian sosialisasi, pembuatan makanan tambahan dan diakhiri dengan pemberian makanan tambahan, dapat berjalan dengan baik. Kegiatan ini dilakukan oleh tim pengabdian yang bekerjasama dengan pemerintah desa, kader dan masyarakat desa Pledo. Kegiatan ini memiliki manfaat yang sangat baik untuk membantu menekan angka stunting di desa Pledo.

#### **4. KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di desa Pledo Flores Timur berjalan dengan sangat baik dan lancar. Hasil dari kegiatan pengabdian ini yaitu adanya permasalahan stunting di desa Pledo ditandai dengan jumlah angka stunting yang menduduki posisi kedua di Kecamatan Witihama. Pemecahan masalah yang diambil adalah dengan membuat makanan tambahan atau MP-ASI yang berbahan pokok ubi dan serbuk marungga selain itu solusi yang digunakan selain membuat makanan tambahan yaitu musyawarah rembuk stunting untuk menekan angka stunting di desa Pledo.

#### **REFERENCES**

- [1] Nova M, Yanti R. Hubungan Asupan Zat Gizi Makro Dan Pengetahuan Gizi Dengan Status Gizi Pada Siswa Mts.S An-Nurkota Padang. *Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal)*. 2018;5(2):169–175. Doi:10.33653/Jkp.V5i2.145
- [2] Sidiq RSS, Zulfa DNA, Elvira E, et al. Pengolahan Ikan Patin Sebagai Makanan Tambahan Dalam Pencegahan Stunting. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. 2022;7(4):600–608. doi:10.36312/linov.v7i4.952
- [3] Titaley CR, Ariawan I, Hapsari D, Muasyaroh A, Dibley MJ. Determinants of the stunting of children under two years old in Indonesia: A multilevel analysis of the 2013 Indonesia basic health survey. *Nutrients*. 2019;11(5). doi:10.3390/nu11051106
- [4] Rosyida DC, Hidayatunnikmah N, Marliandiani Y. Pendampingan Penerapan Pembuatan PMT (Pemberian Makanan Tambahan) untuk Ibu dan Balita Guna Meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2021;4(2):187. doi:10.35914/tomaega.v4i2.744
- [5] Widiyanti DS, Fauzi R, Afarona A. Penanggulangan Masalah Stunting Balita Melalui Pemberian Makanan Tambahan (Pmt) Puding Kelor Di Desa Kutogirang. *JurnalUnsilAcId*. 2021;7(2):67–70. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jps/article/view/3511>
- [6] Wijianto W, Galenso N, Sahid R, et al. Pelatihan Pembuatan Makanan Tambahan Lokal untuk Pencegahan Stunting. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2022;3(1):93–99. doi:10.33860/pjpm.v3i1.718